

## **HASIL BELAJAR IMAN KEPADA HARI AKHIR MELALUI RECIPROCAL TEACHING PESERTA DIDIK**

**Yulianti Tuti Tahir**

SMP Negeri Popayato Barat, '

Email: [Yuliantitutihir01@gmail.com](mailto:Yuliantitutihir01@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Iman Kepada Hari Akhir dengan berbagi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui metode *Reciprocal Teaching*. Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah fase D SMP Negeri 1 Popayat Barat Tahun Ajaran 2024/2025, yang terdiri dari 10 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh metode *Reciprocal Teaching* berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Iman Kepada Hari Akhir dengan berbagi. Sebelum diterapkannya metode *Reciprocal Teaching* hasil belajar siswa secara klasikal hanya 7 siswa (70%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 77.0. Setelah diterapkannya metode tersebut pada siklus I sebanyak 2 siswa (100%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 82.5 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 10 siswa (100%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 82.5. Siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** hasil belajar, metode *Reciprocal Teaching*, PAI dan Budi Pekerti.

### **ABSTRACT**

*This study aims to improve students' learning outcomes on the topic "Living Generously by Sharing" in the Islamic Education and Character Education subject through the Audio-Visual Media method. The research is categorized as Classroom Action Research (CAR). The subjects of this study were Phase D students at SMP Negeri 1 Popayato Timur in the 2024/2025 Academic Year, consisting of 10 students. Data collection techniques included tests, observations, and documentation. The results of the study showed that the Audio-Visual Media method successfully improved students' learning outcomes on the topic "Living Generously by Sharing." Before the implementation of the Audio- Visual Media method, only 1 student (70%) achieved mastery in learning, with an average score of 77.0. After applying the method in Cycle I, 2 students (100%) achieved mastery, with an average score of 82.5.0. In Cycle II, there was a significant improvement, with 8 students (100%) achieving mastery, with an average score of 82.5. Students were more enthusiastic and engaged in the learning process because this method encouraged active participation during the lessons.*

**Keyword:** learning outcomes, *Reciprocal Teaching* method, Islamic Religious Education and Ethics

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk karakter dan kepribadian seseorang. Dalam dunia pendidikan, pencapaian hasil belajar yang optimal pada setiap mata pelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan generasi yang cerdas, kritis, dan berkompeten. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Materi tentang iman kepada hari akhir merupakan salah satu topik penting dalam kurikulum PAI yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Namun, dalam praktiknya, banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi mengenai iman kepada hari akhir. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang belum mencapai target yang diinginkan. Hasil observasi di SMP Negeri 1 Popayato Barat menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang kurang aktif dan kurang mampu mengaitkan materi ajar dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pemahaman mereka terhadap konsep-konsep iman kepada hari akhir menjadi terbatas.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Salah satu metode yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik adalah *Reciprocal Teaching* (Pengajaran Timbal Balik). Metode ini mendorong peserta didik untuk berperan aktif dalam proses belajar, melalui kegiatan bertanya, menjelaskan, merangkum, dan memprediksi materi ajar secara kolaboratif. Melalui pendekatan ini, diharapkan peserta didik dapat lebih memahami materi iman kepada hari akhir dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan metode *Reciprocal Teaching* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi iman kepada hari akhir di kelas IX SMP Negeri 1 Popayato Barat Tahun Pelajaran 2024/2025.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi "Iman Kepada Hari Akhir" melalui penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Popayato Barat pada tahun pelajaran 2024/2025.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Fokus penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan literasi Beriman kepada hari akhir siswa kelas IX SMP Negeri Popayato Barat pada tahun 2024.

Berdasarkan data-data yang diperoleh pada pelaksanaan siklus I maka disimpulkan bahwa penelitian ini belum mencapai target. Oleh karena itu, peneliti merefleksikan tindakan siklus I dan selanjutnya diperbaiki pada siklus II.

Adapun Refleksi tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Pada tahapan pendahuluan, guru belum menyampaikan alur tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.
2. Pada kegiatan inti, guru belum memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengeksplorasi solusi baik secara mandiri maupun kelompok, belum maksimal dalam memberikan umpan balik terhadap kinerja siswa serta merefleksi kegiatan pembelajaran.
3. Siswa belum termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. ini terlihat dari beberapa siswa yang masih belum bersemangat mengikuti pembelajaran dan bahkan ada yang lupa membawa perlengkapan belajar.
4. Siswa belum menunjukkan kerja sama yang baik dalam kelompok.

Dengan demikian, untuk pembelajaran siklus II, hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan adalah sebagai berikut: 1) pada tahap pendahuluan, guru akan menyampaikan alur tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa tidak hanya pada awal pembelajaran tetapi selama proses pembelajaran berlangsung. 2) pada kegiatan inti, guru akan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengeksplorasi solusi dari berbagai sumber baik secara individu maupun kelompok, guru akan memberikan umpan balik terhadap kinerja siswa serta memaksimalkan

kegiatan refleksi pada akhir pembelajaran.

Dari uraian di atas, maka peneliti dan kolaborator menyimpulkan bahwa model pembelajaran yang digunakan belum berjalan sebagaimana mestinya. Pada penyajian materi juga belum maksimal sehingga proses pembelajaran tidak tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut mengakibatkan literasi beriman kepada hari akhir siswa belum mengalami peningkatan secara signifikan, sehingga penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

a. Deskripsi Tindakan Siklus II

1) Tahap Perencanaan Siklus II

Tahap perencanaan pada siklus II ini dimulai dengan menyiapkan modul ajar, lembar observasi, dan instrumen penilaian hasil belajar. Adapun materi yang dibahas pada siklus II ini adalah menghitung besaran beriman kepada hari akhir mal untuk jenis harta tertentu.

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi siklus pertama, maka proses pembelajaran pada siklus kedua harus lebih dimaksimalkan.

2) Tahap Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II merupakan perbaikan-perbaikan yang didasarkan pada pelaksanaan siklus pertama. Kegiatan pada siklus 2 ini adalah melaksanakan proses pembelajaran dengan materi menghitung besaran beriman kepada hari akhir mal untuk jenis harta tertentu yang dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada tahap pendahuluan, guru mengucapkan salam pembuka, menyapa peserta didik, berdoa, menyampaikan tujuan pembelajaran serta mengajukan

beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi beriman kepada hari akhir pada pertemuan sebelumnya dan.

Selanjutnya pada tahapan kegiatan inti, guru menyampaikan materi pembelajaran, membagikan LKPD pada setiap kelompok serta memfasilitasi siswa dalam menyampaikan hasil diskusi kelompok. Selanjutnya guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan membagikan soal yang telah sebelumnya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terkait materi beriman kepada hari akhir yang telah disampaikan.

Pada kegiatan penutup, guru merefleksi kegiatan pembelajaran, menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan terakhir guru memimpin doa dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### 3) Tahap Observasi

#### a) Observasi Aktivitas Guru

Kegiatan observasi dilaksanakan selama pembelajaran materi beriman kepada hari akhir menggunakan model *Reciprocal teaching* siklus II. Pengamatan dilakukan oleh observer yang mencatat seluruh aktivitas guru selama proses pembelajaran. Berdasarkan data yang dihasilkan terkait kegiatan guru, guru melakukan setiap langkah dalam modul ajar.

Sesuai dengan data yang di peroleh pada siklus II, guru sudah baik dalam memberi motivasi kepada siswa, memberi kesempatan siswa untuk bertanya, interaksi antara siswa dengan guru, dan juga guru cukup baik dalam membimbing siswa berdiskusi. Selain itu, di mana guru sebagai fasilitator sudah sangat baik menempatkan fungsinya sebagaimana mestinya, menyimpulkan materi dengan sangat baik, guru juga dalam menjelaskan dan menguasai materi pembelajaran.

Dari hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada setiap pertemuannya. Sehingga pada siklus II guru mencapai kategori sangat baik.

Adapun hasil observasi aktivitas guru pada siklus II adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II**

| No. | Aspek yang diamati                           | skor |   |   |   | Ket |
|-----|--|------|---|---|---|-----|
|     |  | 4    | 3 | 2 | 1 |     |
| I   | PENDAHULUAN                                  |      |   |   |   |     |
|     | 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran     | √    |   |   |   |     |
|     | 2. Guru menjelaskan alur tujuan pembelajaran |      | √ |   |   |     |
|     | 3. Guru memberi motivasi kepada siswa        |      | √ |   |   |     |
| II  | KEGIATAN INTI                                |      |   |   |   |     |
|     | Fase 1 ( Orientasi siswa pada masalah)       |      |   |   |   |     |
|     | 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran      |      | √ |   |   |     |
|     | 2. Guru menjelaskan permasalahan             | √    |   |   |   |     |
|     | Fase 2 (Mengorganisasikan siswa)             |      |   |   |   |     |

|     |   |   |   |  |  |  |
|-----|---|---|---|--|--|--|
|     | 1. Guru mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang                     | √ |   |  |  |  |
|     | 2. Guru membimbing siswa untuk memecahkan masalah yang disajikan  | √ |   |  |  |  |
|     | 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang tidak dipahami               | √ |   |  |  |  |
|     | <b>Fase 3 (membimbing penyelidikan individu dan kelompok)</b>   |   |   |  |  |  |
|     | 1. Guru memfasilitasi siswa dalam mencari informasi atau data yang relevan untuk menyelesaikan masalah. | √ |   |  |  |  |
|     | 2. Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengeksplorasi solusi secara mandiri atau kelompok.     |   | √ |  |  |  |
|     | 3. Guru aktif memantau dan memberikan bantuan jika diperlukan   | √ |   |  |  |  |
|     | <b>Fase 4 (mengembangkan dan menyajikan hasil karya)</b>  |   |   |  |  |  |
|     | 1. Guru membimbing siswa untuk menyusun solusi berdasarkan hasil investigasi.                           | √ |   |  |  |  |
|     | 2. Guru memfasilitasi siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka kepada kelas.                     | √ |   |  |  |  |
|     | <b>Fase 5 (menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)</b>                                  |   |   |  |  |  |
|     | 1. Guru memberikan umpan balik terhadap kinerja siswa   |   | √ |  |  |  |
|     | 2. Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran  | √ |   |  |  |  |
| III | <b>PENUTUP</b>  |   |   |  |  |  |
|     | 1. Guru melakukan refleksi dengan mengajukan beberapa pertanyaan  | √ |   |  |  |  |

Ket : 4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup baik, 1=kurang baik

Skor

Sangat baik = 86-100

Baik = 76-85

Cukup baik = 61-75

Kurang baik = 0-60

Persentase =  $\frac{59}{64} \times 100 = 92,18\%$

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 92,18% atau berada pada kategori sangat baik.

Dengan demikian, pencapaian kegiatan guru pada siklus II berdasarkan hasil pengamatan kolaborator, sebagaimana tampak pada tabel tersebut, telah melampaui target keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini yakni minimal 80%.

Setelah pelaksanaan siklus II, maka diperoleh hasil belajar siswa sebagai berikut:

## **2.Deskripsi Tindakan Hasil Siklus II**

Pada tahap perencanaan tindakan ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Membuat / menyusun RPP/ Modul
- Menyiapkan Gambar/poster gambaran dari hari akhir.
- Membuat Lembar Kerja Siswa
- Membuat lembar pengamatan
- Menyusun soal formatif II

### **a. Hasil Pengamatan Siklus II**

Pada kegiatan siklus II ini guru mengawali kegiatan belajar dengan cara memotivasi siswa melalui penyampaian pentingnya penerapan Iman kepada hari akhir. Kegiatan inti pembelajaran lebih diarahkan pada upaya untuk memperbaiki kegiatan pada siklus I dengan menjelaskan Gambar/poster terjadinya kiamat sugra dan kiamat kubro Pada Hari Akhir. Setelah itu siswa mengerjakan tugas pada lembar kerja. Selanjutnya ditayangkan gambar/poster tentang hari akhir dan menugaskan siswa untuk merenungkan dan mengungkapkan hikmah beriman kepada hari akhir. Adapun hasil belajar siswa yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi pada akhir pelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel I. Hasil Perolehan Nilai Pada Saat Tes Siklus II

| No | Nama Responden         | Nilai | Keterangan   |        |
|----|------------------------|-------|--------------|--------|
|    |                        |       | Belum Tuntas | Tuntas |
| 1  | Febriana Nurfika Talib | 90    |              | Tuntas |
| 2  | Nurhasana Abdjul       | 85    |              | Tuntas |
| 3  | Febrianti Umar         | 87    |              | Tuntas |
| 4  | Dela Putri Sahaka      | 83    |              | Tuntas |
| 5  | Hardiyanti Haipi       | 90    |              | Tuntas |
| 6  | Siti Raniyati Dewa     | 80    |              | Tuntas |
| 7  | Nurul Aprilia Amruna   | 80    |              | Tuntas |
| 8  | Mutiara Yalang         | 80    |              | Tuntas |
| 9  | Sri Dewanti Lasimpala  | 75    |              | Tuntas |
| 10 | Sri Dea Yati           | 75    |              | Tuntas |

**Nilai rata-rata siswa**

| Jumlah siswa | Nilai rata-rata | Tuntas             | Belum tuntas |
|--------------|-----------------|--------------------|--------------|
| 10           | 82,5            | 10 orang<br>(100%) | -            |

Berdasarkan tabel di atas jelas bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 10 orang (100 %). Daya serap siswa pada evaluasi hasil belajar ini mencapai 100 %. Untuk mengetahui aktivitas siswa pada pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus II, peneliti menggunakan lembar observasi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terdapat 10 orang siswa (100% ) yang aktif dalam belajar pada saat menjelaskan gambar/poster kejadian kiamat kecil dan kiamat besar dan mengerjakan tugas.

**a. Refleksi**

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan obsevasi yang dilakukan pada siklus II maka pneliti melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan pada siklus II yang hasilnya:

- Pada siklus II peneliti sudah menerapkan melalui *Sharing dan Media Reciprocal Teaching* dengan baik dalam PBM.
- Pada siklus II tingkat persentase ketuntasan klasikal siswa semakin meningkat hingga mencapai 100%.
- Pada siklus II aktifitas siswa semakin meningkat, hal ini sudah terlihat dalam presentasi para siswa.

**Pembahasan**

Peningkatan hasil belajar siswa untuk menguasai kompetensi keimanan kepada hari akhir nampak setelah membandingkan hasil penelitian yang dicapai pada siklus I dan II, baik dari segi aktivitas siswa maupun aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar siswa melalui tes tertulis pada akhir pelajaran serta respon siswa tentang proses pembelajaran itu sendiri.

Peningkatan hasil belajar siswa ini berkaitan erat dengan modivikasi langkah - langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa. Dalam hal ini siswa termotivasi untuk mengarahkan seluruh aktivitas mentalnya, memusatkan perhatiannya (konsentrasi), agar dapat menemukan dan mengidentifikasi hal- hal pokok/penting dari materi atau bahan ajar. Untuk selanjutnya siswa lebih mempermantap pemahamannya tentang materi dengan mengajarkan atau saling membagi antar satu dengan yang lain.

Pemahaman materi lebih ditingkatkan lagi melalui penggunaan media audio visual dalam bentuk tayangan melalui Youtube . Sehingga siswa bukan hanya sekedar menguasai secara kognitif materi Keimanan kepada hari akhir, akan tetapi memberi kesan yang lebih mendalam bagi pembentukan sikap dan perilaku hidupnya sehari - hari.

Untuk lebih mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan model belajar sharing yang dikolaborasikan dengan penggunaan media audio visual sangat membutuhkan keahlian dan kepiawaian guru, baik dalam hal pengaturan efisiensi waktu, pengelolaan kelas, maupun dalam penggunaan perangkat pendukung.

Meskipun hasil belajar siswa melalui model belajar *Reciprocal Teaching* yang dikolaborasikan dengan penggunaan media audio visual namun masih perlu pengembangan lebih lanjut. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan belajar mengajar yang menunjukkan ada beberapa siswa yang hanya memperhatikan tayangan gambar tapi kurang memperhatikan narasi lisan maupun yang tertulis. Hal ini diantisipasi oleh guru dengan cara memperbesar volume suara pada speaker .

Adapun hal yang perlu diperhatikan oleh guru antara lain adalah :

1. Pemberian motivasi bagi siswa hendaknya dilakukan dengan tepat dan berkesinambungan. Hal ini dimaksudkan agar siswa bersemangat dan berminat untuk mengikuti kegiatan belajar.
2. Pengorganisasian dan pengelolaan waktu dilakukan seefektif dan efisien mungkin. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak berhenti atau terfokus pada satu tahapan kegiatan saja.
3. Penggunaan media hendaknya dipersiapkan dengan matang sebelum kegiatan belajar dimulai.
4. Memberikan penekanan khusus (intens) pada materi pokok dan yang penting dilakukan untuk lebih memantapkan pemahaman , ingatan siswa serta penerapan keimanan pada hari akhir dalam sikap hidup sehari-hari.

Dengan demikian hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini dapat dibuktikan yaitu “ Melalui *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik di SMP

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam pembelajaran PAI khususnya pada materi Iman Kepada Hari Akhir dapat meningkatkan literasi siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan II. Pada siklus I nilai rata-rata siswa hanya mencapai 68 dengan nilai tertinggi 83, nilai terendah 54 dan persentase ketuntasan hanya 40%. Nilai tersebut meningkat setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II dengan perolehan nilai rata-rata adalah



81.3, nilai tertinggi 97, nilai terendah 67 dan persentase ketuntasan mencapai 90%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* meningkatkan literasi hari akhir siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Popayato Barat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Muslih, M. (2020). *Penerapan Model Reciprocal Teaching dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.

Nunan, D. (2003). *Practical English Language Teaching*. McGraw-Hill.

Sadler, D. R. (1989). *Formative Assessment and the Design of Instructional Systems*. *Instructional Science*, 18(2), 119-144.

Zainuddin, M. (2015). *Pengantar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.

Fadhilah, N. (2019). Efektifitas Penerapan Metode Pembelajaran Reciprocal Teaching (MPA) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Siswadi SMKAL Hidayahkota Cirebon.

Hasbullah, H., Juhji, J., & Maksun, A. (2019). Strategi belajar mengajar dalam upaya peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 17-24

Kusaeni, I., Amirudin, A., & Sittika, A. J. (2021). Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2329-2338.

Malihah, I., & Ihsan, M. N. (2020). Pengembangan Metode Market Place dalam Pembelajaran PAI. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 5(1), 56-70.

Salim, A. (2014). Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah. *Cendekia*, 12(1), 33-48.

Santiasih, N. L. (2013). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap sikap ilmiah dan hasil belajar ipa siswa kelas v sd no. 1 kerobokan kecamatan kuta utara kabupaten badung tahun pelajaran 2013/2014. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 3, 1-11.

Sartika, F., Desriwita, E., & Ritonga, M. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar PAI di sekolah dan madrasah. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 20(2), 115-128.

Solehudin, S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching (MPA) Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar PAI dan Budi Pekerti pada Materi Haji dan Umroh Siswa Kelas IX A SMP Negeri 1 Tonjong TP. 2017/2018. *Dialektika Jurnal Pendidikan*, 3(1), 53-76.

Suryaningrum, E. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Memahami Materi Ayo Membayar Zakat Melalui Model Reciprocal Teaching. *JSG: Jurnal Sang Guru*, 1(1)

Ruswandi, A., & Mahyani, A. (2022). Analisis Permasalahan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. In *International*

*Conference On Islam, Law, And Society (INCOILS) 2021* (Vol. 1, No. 1, pp. 95-106).

Zaini, H. (2015). Karakteristik Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp). *Idaroh*, 1(01), 15–31.